

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dengan wawancara atau pengamatan. Alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau. Metode ini juga membantu peneliti agar lebih memahami dalam masalah yang akan diteliti, termasuk faktor faktor yang mempengaruhi peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau.

Penelitian kualitatif adalah metodologi yang mengutamakan pemahaman interpretatif terhadap realitas sosial. Pendekatan ini mengandalkan pengumpulan dan analisis data naratif atau visual, termasuk di dalamnya wawancara mendalam, pengamatan terlibat, serta telaah dokumen.¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: SMP Negeri Satap 02 Ambalau, Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei sampai 15 Juni 2025

¹Simith J. "Exploring Qualitative Research Methods in Social Sciences," Jurnal Of Qualitative Research 15, No. 2 (2022): 123-135.

C. Sumber Data

1. Data Primer: Yakni data asli atau berasal dari sumber pertama. Data primer penelitian ini diperoleh dari informan yang kompeten untuk dapat menjawab fokus penelitian melalui, wawancara dengan Kepala Sekolah, guru dan Satuan Komite SMP Negeri Satap 02 Ambalau.
2. Data Sekunder. Yaitu data yang diperlukan untuk mendukung data primer. Beberapa sumber yang digunakan sebagai data sekunder adalah Jurnal, buku yang relevan, tentang peran komite, dan dokumentasi di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pendokumentasian fenomena dengan memanfaatkan berbagai indra, dimana penglihatan hanyalah salah satu komponen dari proses pengamatan yang lebih holistik.²

Yaitu peneliti mengobservasi tentang profil sekolah, serta program komite pada penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau.

2. Wawancara

²Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2017), h. 76–87,.

Wawancara adalah proses interaksi langsung antara peneliti dan responden ada wawancara terstruktur dan tak terstruktur.³ Jadi wawancara merupakan proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang mana di antara dua orang tersebut ada yang menjadi penanya atau yang mewawancarai.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah, ketua komite sekolah, orang tua peserta didik dan guru yang ada di sekolah SMPN Satap 02 Ambalau

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik penelitian mengacu pada proses pencarian data melalui pemanfaatan berbagai catatan tertulis seperti transkrip, literatur, media cetak, dan arsip-arsip dokumen lainnya.⁴ Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data-data fisik mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN Satap 02 Ambalau.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan dari lapangan maka tahap selanjutnya yang dapat dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, dimulai setelah seluruh data dari berbagai sumber—yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi—berhasil

³https://books.google.co.id/books?id=bbfpEAAQBAJ&newbks=0&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pub_info r akses tanggal 7 januari 2025.

⁴Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. citra Aditya bakti, 2004), 85.

dikumpulkan. Tahap analisis akan menggunakan pendekatan reduksi data, yang melibatkan proses seleksi dan pemusatan perhatian pada data-data yang secara langsung berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Terdapat beberapa metode dalam penyajian data penelitian. Data dapat disajikan secara naratif untuk keperluan penjelasan, deskripsi, dan penyederhanaan informasi yang kompleks. Di samping itu, penyajian data secara visual dalam bentuk gambar, grafik, dan tabel bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi pembaca. Pada akhirnya, seluruh bentuk penyajian data ini ditujukan untuk menguatkan temuan penelitian yang dihasilkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bukanlah sekadar tahap akhir, melainkan suatu proses berkelanjutan yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan menyimpulkan telah berlangsung sejak fase reduksi data dan penyajian data melalui pemeriksaan data secara repetitif. Pendekatan iteratif ini memungkinkan peneliti sampai pada kesimpulan yang koheren dan tetap berpegang pada fokus penelitian yang diemban.